

PERILAKU CYBERBULLYING DITINJAU DARI REGULASI EMOSI PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

S. Hashwinee Sanra¹, Mutiara Dewi Ramadhani², Rosianna Pakpahan³

Fakultas Psikologi, Universitas Prima Indonesia

INTISARI

Studi ini bertujuan untuk memahami keterkaitan antara regulasi emosi dan perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “adanya hubungan negatif antara regulasi emosi dan perilaku *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial”. Subjek penelitian berjumlah 100 remaja pengguna media sosial dari SMA Eria Medan, yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Pendekatan kuantitatif menjadi dasar dalam studi ini dengan data diperoleh melalui skala regulasi emosi dan skala *cyberbullying*. Pengolahan data penelitian ini menggunakan uji analisis yang meliputi pengujian normalitas dan pengujian linieritas serta data dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics edisi 25*. Analisis data memperlihatkan nilai koefisien korelasi $r = -0.643$ dengan tingkat signifikansi yaitu $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Dalam artian bahwa peningkatan keterampilan regulasi emosi yang dimiliki remaja pengguna media sosial, maka makin berkurang kecenderungan mereka untuk melakukan tindakan *cyberbullying*. Sebaliknya, remaja dengan regulasi emosi yang rendah cenderung memiliki risiko lebih tinggi untuk terlibat dalam perilaku *cyberbullying*.

Kata kunci: Regulasi Emosi, Cyberbullying, Remaja, Pengguna Media Sosial

CYBERBULLYING BEHAVIOR IN TERMS OF EMOTION REGULATION IN ADOLESCENT SOCIAL MEDIA USERS

S. Hashwinee Sanra¹, Mutiara Dewi Ramadhani², Rosianna Pakpahan³

Faculty of Psychology, Prima University of Indonesia

ABSTRACT

This study aims to understand the correlation between emotion regulation and cyberbullying behavior in adolescent social media users. The hypothesis in this study is “there is a negative relationship between emotion regulation and cyberbullying behavior in adolescent social media users”. The research subjects were 100 adolescent users of social media from Eria Medan High School, which were determined based on purposive sampling technique. Quantitative approach became the basis of this study with data obtained through emotion regulation scale and cyberbullying scale. This research data processing uses analytical tests which include normality testing and linearity testing and data analyzed using Pearson Product Moment correlation test with the help of IBM SPSS Statistics software edition 25. Data analysis shows the correlation coefficient value $r = -0.643$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). In the sense that the increase in emotion regulation skills possessed by adolescent users of social media, the less their tendency to commit acts of cyberbullying. Conversely, adolescents with low emotion regulation tend to have a higher risk of engaging in cyberbullying behavior.

Keywords: *Emotion Regulation, Cyberbullying, Adolescents, Social Media Users*